



Pemkot Siap Bangun Dua Ruang Terbuka Hijau

YOGYAKARTA - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta berencana membangun dua ruang terbuka hijau (RTH) untuk publik. Keberadaan RTH itu diharapkan mampu mengurangi polusi udara.

Kepala Bagian Tata Pemerintahan (Tapem) Setda Kota Yogyakarta Zenni Lingga mengungkapkan, dua RTH tersebut akan dibangun di wilayah Surokarsan, Wirogunan dan Mrican, Giwangan. Dua lokasi itu adalah lahan milik warga yang akan dibeli oleh Pemkot melalui Dinas Bangunan Ge-

dung dan Aset daerah (DB-GAD). Selanjutnya proses pembangunan akan dilakukan oleh Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta.

"Setelah lahan terbeli dan fasilitas terbangun maka RTH diserahkan kembali ke masyarakat agar dikelola dan dimanfaatkan," katanya kemarin.

Zenni menerangkan, pihaknya sejak 2012 menganggarkan dana untuk pembangunan RTH publik dua wilayah setiap tahunnya. Hingga tahun ini jumlah RTH sudah mencapai 40 RTH tersebar di 14 kecamatan

dan 45 kelurahan di Kota Yogyakarta.

"Hingga akhir 2017 akan ada penambahan 10 RTH publik di pemukiman," ujarnya.

Proses pengadaan lahan untuk RTH harus diawali permohonan dari wilayah terutama pengajuan proposal oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK). Mengenai penentuan harga, pemerintah mengacu pada hasil penghitungan tim appraisal.

"Kewenangan kami hanya pengadaan lahannya saja. Kalau sudah ada kesepakatan harga

sesuai appraisal dengan pemilik lahan, bisa langsung dibeli. Kemudian kami serahkan kepada instansi terkait untuk pembangunan infrastruktur," ungkapnya.

Luas RTH publik yang dibangun Pemkot bervariasi. Terluas berada di Kelurahan Tegalrejo dengan total 2.568 meter persegi dan terkecil di Cokrodiningratan dengan 240 meter persegi. Namun, rata-rata di tiap wilayah hanya sekitar 300 meter persegi.

Kepala BLH Kota Yogyakarta Suyana mengatakan pe-

ngelolaan RTH publik sudah diatur melalui Peraturan Wali Kota Nomor 5 Tahun 2016. Sepanjang tahun ini pihaknya juga akan membangun fasilitas di enam RTH publik tersebut. Masing-masing di Kadipaten Kraton, Notoprajan Ngampilan, Sosromenduran Gedongtengen, Keparakon Mergangsan, Gunungketur Pakualaman, dan Prenggan Kotagede.

Keberadaan RTH publik selain untuk kepentingan penghijauan juga sebagai ajang interaksi warga setempat.

ristu hanafi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005